

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis pada soal tes evaluasi pada pembelajaran bahasa Jepang untuk kelas XI IPA tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 10 Bandung dan telah melakukan tes kepada siswa kelas XI IPA 3 tahun ajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, secara keseluruhan soal yang diberikan kepada siswa yakni, soal ulangan harian 1, soal ulangan harian 2 dan ujian tengah semester baik bagian A dan B belum memenuhi kriteria tes yang baik. Hal tersebut dikarenakan soal yang baik secara keseluruhan adalah soal yang memiliki validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal yang baik.
2. Setelah dilakukan analisis validitas pada soal ulangan harian 1, ulangan harian 2 dan ujian tengah semester baik pada bagian A dan B dapat diperoleh hasil yaitu; pada soal ulangan harian 1 bagian A dari 19 soal diperoleh 9 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Pada soal ulangan harian 1 bagian B dari 19 soal diperoleh 13 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid. Pada soal ulangan harian 2 bagian A diperoleh 6 soal valid dan 10 soal yang tidak valid. Pada soal ulangan harian 2 bagian B diperoleh 3 soal valid dan 13 soal tidak valid. Pada soal ujian tengah semester bagian A diperoleh 9 soal valid dan 17 soal yang tidak valid. Dan pada soal ujian tengah semester bagian B diperoleh 11 soal yang valid dan 14 soal yang tidak valid.

Dari hasil tersebut soal-soal yang dinyatakan valid karena memiliki nilai kolerasi product moment r_{xy} yang lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} , yang pada soal-soal tersebut bernilai 0,468. Sedangkan soal-soal yang dinyatakan tidak valid adalah soal yang memiliki nilai kolerasi product moment r_{xy} dibawah r_{tabel} . Jika item soal dikatakan tidak valid maka tidak memenuhi salah satu syarat kriteria tes yang baik. Dengan kata lain soal yang tidak valid harus dibuang atau diganti dengan soal lainnya.

3. Jika dilihat dari hasil uji coba reliabilitas soal yakni soal ulangan harian 1, ulangan harian 2 dan ujian tengah semester baik bagian A dan B memiliki reliabilitas diatas 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsistensi atau keajegan dari setiap soal dengan soal yang lainnya sangat tinggi. Dengan kata lain secara keseluruhan soal-soal tersebut sudah baik. Karena reliabilitas dengan nilai 1 termasuk pada reliabilitas sangat tinggi.
4. Dilihat dari hasil analisis daya pembeda diperoleh hasil yaitu; Pada soal-soal yang telah dianalisis daya pembedanya dapat dijabarkan sebagai berikut; pada soal ulangan harian 1 bagian A dari 19 soal diperoleh 6 soal dengan daya pembeda jelek, 5 soal dengan daya pembeda minimum, 1 soal dengan daya pembeda cukup dan 7 soal dengan daya pembeda sangat baik. Pada soal ulangan harian 1 bagian B dari 19 soal diperoleh 3 soal dengan daya pembeda jelek, 2 soal dengan daya pembeda minimum, 3 soal dengan daya pembeda cukup dan 11 soal dengan daya pembeda sangat baik.

Pada soal ulangan harian 2 bagian A dari 16 soal diperoleh 6 soal dengan daya pembeda jelek, 3 soal dengan daya pembeda minimum, 1 soal dengan daya pembeda cukup dan 6 soal dengan daya pembeda sangat baik. Pada soal ulangan harian 2 bagian B dari 16 soal diperoleh 12 soal dengan daya pembeda jelek, 1 soal dengan daya pembeda minimum dan 3 soal dengan daya pembeda sangat baik.

Pada soal ujian tengah semester bagian A dari 26 soal diperoleh 14 soal dengan daya pembeda jelek, 3 soal dengan daya pembeda minimum, 2 soal dengan daya pembeda cukup dan 7 soal dengan daya pembeda sangat baik. Dan pada soal ujian tengah semester bagian B dari 25 soal diperoleh 16 soal dengan daya pembeda jelek, 1 soal dengan daya pembeda minimum dan 8 soal dengan daya pembeda sangat baik.

Soal yang tergolong pada soal cukup termasuk soal yang mungkin perlu diperbaiki, soal yang tergolong pada soal minimum termasuk soal yang perlu diperbaiki dan soal yang tergolong jelek termasuk soal yang harus dibuat atau dirombak. Untuk melihat soal-soal yang perlu diperbaiki atau diganti dapat dilihat pada tabel hasil penghitungan

5. Jika dilihat dari analisis tingkat kesukaran maka diperoleh hasil yaitu; pada soal ulangan harian 1 bagian A dengan jumlah soal 19 soal terdapat 4 soal mudah, 13 soal sedang dan 2 soal sukar. Untuk memperoleh proporsi seimbang maka beberapa soal pada 13 soal sedang harus diganti menjadi 2 soal mudah dan 4 soal sukar. Sehingga jumlah proporsi seimbang soal ulangan harian 1 bagian A menjadi 6 soal mudah, 7 soal sedang dan 6 soal yang sukar.

Pada soal ulangan harian 1 bagian B dengan jumlah soal 19 soal terdapat 5 soal mudah, 10 soal sedang dan 4 soal sukar. Untuk memperoleh proporsi yang seimbang maka beberapa soal pada soal sedang harus diganti menjadi 1 soal mudah dan 2 soal sukar. Sehingga proporsi soal ulangan harian 1 bagian B menjadi 6 soal mudah, 7 soal sedang dan 6 soal sukar.

Pada soal ulangan harian 2 bagian A dengan jumlah soal 16 soal terdapat 12 soal mudah, 4 soal sedang dan tidak ada soal sukar. Untuk memperoleh soal dengan proporsi seimbang maka beberapa soal pada 12 soal mudah harus diganti menjadi 2 soal sedang dan 6 soal yang sukar.

Sehingga proporsi soal ulangan harian 2 bagian A menjadi 6 soal mudah, 6 soal sedang dan 6 soal sukar.

Pada soal ulangan harian 2 bagian B dengan jumlah soal 16 soal terdapat 12 soal mudah dan 4 soal sedang dan tidak diperoleh soal yang sukar. Maka untuk memperoleh proporsi soal yang seimbang beberapa soal mudah diganti menjadi 2 soal sedang dan 6 soal sukar. Sehingga proporsinya menjadi 6 soal mudah, 6 soal sedang dan 6 soal sukar.

Pada soal ujian tengah semester bagian A dengan jumlah soal 26 terdapat 17 soal mudah, 7 soal sedang dan 2 soal sukar. Maka untuk memperoleh proporsi seimbang beberapa soal mudah pada 17 soal mudah harus diganti menjadi 3 soal sedang dan 6 soal sukar. Sehingga proporsi seimbang menjadi 8 soal mudah, 10 soal sedang dan 8 soal sukar.

Dan pada soal ujian tengah semester bagian B dengan jumlah soal 25 terdapat 19 soal mudah, 6 soal sedang dan tidak diperoleh soal sukar. Untuk memperoleh proporsi yang seimbang maka beberapa soal pada 19 soal mudah harus diganti menjadi 3 soal sedang dan 8 soal sukar. Sehingga proporsinya menjadi 8 soal mudah, 9 soal sedang dan 8 soal sukar.

6. Terdapat pengaruh tes tersebut soal yang diberikan kepada siswa memiliki pengaruh terhadap nilai yang diperoleh siswa.

B. SARAN

Beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diketahui mengenai hasil analisis validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Untuk dapat meningkatkan hasil dari hasil evaluasi dari pembelajaran siswa, maka item soal yang kurang harus diperbaiki atau diganti dengan item soal yang lain.

2. Penelitian ini hanya menghasilkan analisis validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran pada item soal yang diberikan kepada siswa, sehingga akan lebih baik jika juga dilakukan perbandingan antara item soal yang dianalisis yang diberikan kepada siswa dengan item soal yang telah diperbaiki dari soal yang telah dianalisis.
3. Perlu adanya upaya dari guru untuk menganalisis item soal yang akan diberikan siswa sehingga diperoleh hasil evaluasi yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh guru.
4. Untuk mempermudah analisis penelitian ini juga dapat dihitung dengan software yang dapat digunakan seperti SPSS dan Excel. Atau dapat dilakukan perbandingan antara hasil penghitungan analisis secara manual dengan menggunakan software.